

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai, pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus dalam prespektif Ki Hadjar Dewantara, dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang disajikan di pesantren Roudlotul Muta'allimin kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga penulis dapat menyimpulkan dalam kesimpulan ini.

1. Ki Hadjar Dewantara dalam pemikirannya banyak memberikan gagasan-gagasan tentang pendidikan nilai-nilai karakter . Ada beberapa poin-poin penting yang beliau sampaikan, diantaranya:
 - a. Pengajaran pendidikan karakter disebut sebagai pengajaran budi pekerti, maksudnya adalah pengajaran nilai-nilai kebaikan
 - b. Pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani agar bisa mencapai kesempurnaan dalam hidup. Oleh karena itu dalam pemikirannya, beliau banyak menuangkan nilai-nilai karakter.
 - c. Pendidikan budi pekerti bukan hanya mengajarkan teori baik buruk, akan tetapi pembiasaan untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebiasaan tersebut mendarah daging pada diri peserta didik, sedangkan penjelasan dan keterangan itu sebagai penguat
 - d. Untuk terciptanya tujuan pendidikan perlu adanya kerjasama yang selaras dari Trisentra atau tiga pusat pendidikan dan tiga pilar pendidikan yaitu *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*.
2. Proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:
 - a. Kegiatan di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

- 1) Kegiatan khitobah untuk upaya menumbuhkan karakter berani dan mental yang kuat kepada para santri.
 - 2) Kegiatan musyawarah untuk pembiasaan santri agar berkarakter berani dan dapat menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
 - 3) Kegiatan pengajian kitab klasik *ta'limul muta'allim* (تعليم المتعلم) dan *adabul alim wa muta'allim* (آداب العالِم و المتعلم) yang membahas tentang akhlakul karimah dan sikap-sikap baik lainnya.
 - 4) Pembelajaran kitab klasik dan pengajaran tambahan untuk pembentukan kepribadian seimbang antara dimensi intelektual dan emosional, duniawi dan ukhrowi, material dan spiritual.
- b. Budaya yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin
- 1) Budaya salam yang harus disampaikan ketika sesama santri bertemu ataupun berpapasan di luar lingkungan asrama.
 - 2) Budaya ta'dim terhadap Kiai dan keluarga dalem.
- c. Tata tertib di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.
- 1) Tata tertib yang ditetapkan di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin digunakan untuk melatih kedisiplinan santri.
 - 2) Adanya sanksi ketika santri melanggar sebagai sikap tanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya.
- d. Kewajiban santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.
- 1) Kewajiban terhadap diri sendiri.
 - 2) Kewajiban tugasnya sebagai santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.
3. Korelasi antara konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sebagai berikut :
- a. Pendidikan Pondok Pesantren dalam setiap waktu dan kegiatan selalu mengandung pendidikan karakter di dalamnya. Sedangkan karakter yang harus dimiliki para santri adalah keikhlasan, kemandirian, kesederhanaan,

disiplin, ukhuwah Islamiyah, ta'awun, toleransi. Hal tersebut sesuai dengan pendidikan karakter yang di gagas Ki Hadjar Dewantara.

- b. Adanya pengajaran kemandirian, budi pekerti, toleransi, saling menghormati dan menghargai, dan akhlaqul karimah ditambah beberapa pengajaran kitab kuning yang membahas tentang adab dan akhlaqul karimah menunjukkan pendidikan di pesantren Roudlotul Muta'allimin sesuai dengan konsep pendidikan yang digagas Ki Hadjar Dewantara yaitu pendidikan karakter.
- c. Adanya pengajaran pembiasaan sikap-sikap baik yang terkandung dalam setiap kegiatan, budaya, tata tertib, dan kewajiban menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang digagas Ki Hadjar Dewantara ada di pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.
- d. Sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan yang digagas Ki Hadjar Dewantara yaitu pendidikan budi pekerti maka diterapkan tiga pusat pendidikan yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pemuda yang hanya dapat dijalankan secara bersama dalam pendidikan asrama. Selain itu juga terlaksana tiga pilar pendidikan di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang digagas Ki Hadjar Dewantara sesuai dengan pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus dalam prespektif Ki Hadjar Dewantara. Peneliti memberikan saran-saran ini untuk sebuah masukan dan perbaikan, dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, alangkah baiknya lebih

memberikan perhatian kepada lembaga-lembaga pendidikan pondok pesantren dan selalu memberikan dorongan kepada mereka dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung kepada mereka agar dapat lebih memajukan lagi pendidikan yang diljalankannya.

2. Ustadz dan pengurus pondok pesantren, jalankan sebaik mungkin apa yang sudah diamahkan oleh Kiai dan lakukan dengan ikhlas, tanamkan kesadaran dalam diri masing-masing untuk turut serta mendukung dan ikut berperan dalam pendidikan para santri dan kemajuan pondok pesantren, dan selalu menjaga komunikasi baik antar pengurus, ustadz, ataupun pihak-pihak lain yang terkait.
3. Santri pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin, lebih rajin lagi dalam belajar, menghafal, dan teruskan bersemangat dalam menuntut ilmu demi masa depan yang lebih baik. Tunjukkan bahwa santri memiliki keunggulan, santri adalah orang-orang hebat yang memiliki akhlaq mulia, dan bisa menjaga dan memajukan bangsa dan agama. Jangan patah semangat, bahagiakan dan banggakan orang tuamu.